

**KOMUNIKASI *CO-CULTURAL* PADA JURNALIS PEREMPUAN YANG  
MENGALAMI DISKRIMINASI BERBASIS GENDER  
(STUDI FENOMENOLOGI FEMINIS PADA JURNALIS PEREMPUAN DI  
KOTA PADANG)**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Oleh:

**Aldi Wardhana Putra**

**1710861029**

Pembimbing

**Vitania Yulia, S.Sos., MA**

**Annisa Anindya, S.I. Kom., M.Si**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

### KOMUNIKASI *CO-CULTURAL* PADA JURNALIS PEREMPUAN YANG MENGALAMI DISKRIMINASI BERBASIS GENDER (STUDI FENOMENOLOGI FEMINIS PADA JURNALIS PEREMPUAN DI KOTA PADANG)

Oleh:

Aldi Wardhana Putra  
1710861029

Pembimbing:

Vitania Yulia, S.Sos., M.A.  
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kondisi jurnalis perempuan yang kerap mendapatkan perlakuan berbeda mengenai pemenuhan haknya dan mendapatkan diskriminasi berbasis gender. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengalaman jurnalis perempuan mengenai diskriminasi gender yang mereka terima serta menjelaskan praktik komunikasi yang dilakukan oleh jurnalis perempuan dan faktor yang mempengaruhi pemilihan praktik komunikasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi feminis Simone de Beauvoir dan dengan paradigma kritis. Konsep diskriminasi gender digunakan untuk mengetahui bentuk dan proses dari diskriminasi gender yang dialami oleh jurnalis perempuan. Peneliti juga menggunakan dua teori yaitu *muted group theory* untuk mengetahui proses pembungkaman yang terjadi pada jurnalis perempuan dan *co-cultural theory* digunakan untuk membedah praktik komunikasi apa yang digunakan dan mengapa praktik komunikasi itu yang digunakan oleh jurnalis perempuan sebagai kelompok *co-culture* dalam upaya mereka untuk bertahan atau menghilangkan batasan komunikasi yang dibentuk oleh kelompok dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnalis perempuan mengalami diskriminasi berbasis gender seperti marginalisasi, subordinasi, stereotip negatif, kekerasan seksual, dan hak-hak normatif mereka yang terabaikan seperti tidak adanya cuti haid dan ketersediaan ruang laktasi. Adanya diskriminasi berbasis gender juga menyebabkan proses pembungkaman pada jurnalis perempuan seperti mengejek, ritual, pengendalian, dan pelecehan. Semua proses pembungkaman yang dijelaskan pada *muted group theory* telah dialami oleh jurnalis perempuan. Maka dari itu, dengan adanya diskriminasi berbasis gender dan proses pembungkaman pada jurnalis perempuan, jurnalis perempuan melakukan berbagai praktik komunikasi sebagai cara mereka untuk bertahan dan menghilangkan batasan komunikasi yang ada dengan kelompok dominan. Praktik komunikasi yang digunakan oleh jurnalis perempuan adalah, *overcompensating*, *mirroring*, *increasing visibility*, *communicating self*, *utilizing liaisons*, *educating others*, *intragroup networking*, *gaining advantages*, dan *avoiding*.

**Kata kunci:** *diskriminasi berbasis gender, fenomenologi feminis, jurnalis perempuan, kelompok co culture, muted group theory*

## **ABSTRACT**

### **CO-CULTURAL COMMUNICATION WOMEN JOURNALISTS WHO EXPERIENCE GENDER-BASED DISCRIMINATION (FEMINISTIC PHENOMENOLOGICAL STUDY OF WOMEN JOURNALISTS IN PADANG CITY)**

**By:**

**Aldi Wardhana Putra  
1710861029**

**Supervisor:**

**Vitania Yulia, S.Sos., M.A.  
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si.**

*This research is based on the conditions of female journalists who often get different approaches on the fulfillment of their rights and are faced with gender-based discrimination. The goal of this research is to elaborate on the experiences of female journalists regarding gender discrimination and to explain the communication practices that are implemented amongst female journalists and the reason behind the use of said practices. This research employs the qualitative research method with the approach of Simone de Beauvoir's feminist phenomenology within the paradigm of critical study. The concept of gender discrimination is utilized in this research to study the discrimination forms and processes that are experienced by female journalists. In addition, the researcher is using two theories; the muted group theory in order to study the suppression that is endured by female journalists, and the co-cultural theory which is used to identify and explain the communication processes employed by female journalists within their efforts as a co-cultural group to defend and removing the communication barriers which are set up by other dominant group. The findings of this research identified that female journalists are experiencing gender-based discrimination, such as marginalization, subordination, negative stereotypes, sexual-related violence, and neglect of their normative rights, which includes the absences of menstrual leaves and the unavailability of lactation spaces within their professional environment. Such gender-based discrimination leads to the suppression of female journalists, which includes ridicule, ritualistic discrimination, restraints, and harassment. The research finds out that all forms of suppression that are explained within the muted group theory have affected female journalists. Therefore, as a response to said forms of discrimination, female journalists strived with various communication practices in order to mitigate and defend themselves in the presence of the dominant group. Implemented communication practices includes overcompensating, mirroring, increasing visibility, communicating self, utilizing liaisons, educating others, intragroup networking, gaining advantages, and avoiding.*

**Keyword: gender-based discrimination, feminist phenomenological, woman journalists, co-culture group, muted group theory**